

PENGARUH COVID-19 TERHADAP PERILAKU PRODUSEN BISNIS RUMAHAN (*HOMEMADE*) DI KARANG BINANGUN II BELITANG MADANG RAYA OKU TIMUR SUMSEL

AYU LESTARI

STIT Misbahul Ulum Gumawang, Jl. Irigasi Desa Tanah Merah Kec. Belitang
Madang Raya Kabupaten OKU Timur Prov. Sumatera-Selatan
Email: ayulestari@stitmugu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung antara COVID-19 dengan Perilaku Produsen *Homemade*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sampel sebanyak 30 orang produsen yang dipilih berdasarkan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Desa Karang Binangun II Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel.

Berdasarkan pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan temuan penelitian sebagai berikut: (1) Covid 19 berpengaruh terhadap perubahan perilaku produsen bisnis *homemade*, (2) Perilaku produsen Bisnis *homemade* tidak terpengaruh akibat pandemi Covid-19, (3) Metode produsen bisnis rumahan cenderung berubah akibat pandemi Covid-19, (4) Tidak ada perubahan yang signifikan pada metode produsen bisnis rumahan sebelum dan di masa pandemi Covid-19 saat ini.

Implikasi dari penelitian ini adalah upaya dalam menstabilkan produktivitas produsen *homemade* di masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: Covid-19 dan Perilaku Produsen

PENDAHULUAN

Pandemi wabah Corona yang berasal dari Wuhan China sejak mulai terdeteksi menyebar di Indonesia awal Maret 2020, telah merubah gaya hidup (*life style*) masyarakat Indonesia.¹ Apalagi sejak himbauan *social and physical distance* sampai pada Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diterapkan

¹ <http://www.E:/beritasindo.com/html>, covid19 diakses pada tanggal 14 september 2020.

Pemerintah, maka praktis terjadi perubahan yang signifikan. Salah satunya yang terdampak langsung adalah dunia Pendidikan. Dimulai dari *work from home* bagi dosen dan tenaga kependidikan, kuliah daring, belajar di rumah, belajar melalui media TVRI dan RRI, sampai muncul petisi pembebasan skripsi.

Sebuah survei dilakukan oleh *Snapcart* untuk menilik seberapa besar dampak yang dibawa oleh virus Corona terhadap gaya hidup orang Indonesia. Survei dilakukan pada 17-28 Maret 2020, dengan melibatkan 2000 laki-laki dan perempuan berumur 15-50 tahun di 8 kota besar di Indonesia; Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Makassar, dan Manado. Hasil survei menunjukkan bahwa pandemi virus corona berdampak paling besar terhadap kehidupan sosial masyarakat. Disusul dengan faktor karir atau pekerjaan dan berubahnya rencana perjalanan atau liburan.²

Ketahanan ekonomi masyarakat akan dapat dicapai melalui strategi modal sosial. Modal sosial merupakan seperangkat nilai atau norma yang dibawa oleh anggota kelompok di dalam komunitas yang memungkinkan kerjasama diantara mereka. Modal sosial memberikan kekuatan masyarakat dalam menghadapi kondisi sulit melalui implementasi norma-norma kolektif yang dapat menumbuhkan kepercayaan diantara anggota masyarakat sehingga jaringan sosial bisa terbentuk. Andai kata anggota komunitas yakin bahwa anggota yang lain dapat dipercaya dan jujur, maka mereka akan saling percaya. Kepercayaan itu seperti pelumas yang membuat komunitas atau organisasi dapat dijalankan sejalan dengan baik. Norma-norma yang menghasilkan modal sosial meliputi nilai kejujuran, menunaikan kewajiban, dan berlangsung secara saling menguntungkan.

Di Desa Karang Binangun II Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur, ada beberapa bisnis rumahan (*Homemade*) yang dihasilkan dan dikenal oleh masyarakat Karang Binangun II pada khususnya dan OKU Timur pada umumnya. Bisnis rumahan di Karang Binangun II ada 5 jenis produk olahan di antaranya adalah cemilan kripik pare, grubi, klanting, keripik pisang dan keripik ubi.³ Dengan demikian peneliti harus menemukan solusi

² <http://www.E:beritasindo.com/html>, covid19 diakses pada tanggal 14 september 2020.

³ Data Desa Karang Binangun.

menghadapi fenomena yang terjadi saat ini, khususnya cara mengatasi permasalahan ekonomi dalam lingkup keluarga dan umumnya masyarakat luas.

Dengan adanya produk *homemade* di Desa Karang Binangun II Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur. Respon masyarakatnya cukup bagus, menciptakan peluang usaha sendiri di masa pandemi yang sedang di rasakan saat ini untuk membantu perekonomian. Sehingga peneliti mengangkat judul **“PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERILAKU PRODUSEN BISNIS RUMAHAN (HOMEMADE) DI KARANG BINANGUN II BELITANG MADANG RAYA OKU TIMUR.**

COVID-19

Penyakit Corona Virus 2019 atau *Corona Virus Disease-19 (COVID-19)* adalah infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh jenis virus corona. Nama lain dari penyakit ini adalah *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-COV2)*. Kasus *COVID-19* pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, pada Desember 2019.⁴ Dalam beberapa bulan saja, penyebaran penyakit ini telah menyebar ke berbagai negara, baik di Asia, Amerika, Eropa, dan Timur Tengah serta Afrika. Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization (WHO)* mendeklarasikan penyebaran *COVID-19* dikategorikan sebagai pandemi.

Pandemi wabah Corona yang berasal dari Wuhan China sejak mulai terdeteksi menyebar di Indonesia awal Maret 2020, telah merubah gaya hidup (*life style*) masyarakat Indonesia.⁵ Apalagi sejak himbauan *social and physical distance* sampai pada Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diterapkan Pemerintah, maka praktis terjadi perubahan yang signifikan. Salah satunya yang terdampak langsung adalah dunia Pendidikan. Dimulai dari *work from home* bagi dosen dan tenaga kependidikan, kuliah daring, belajar di rumah, belajar melalui media TVRI dan RRI, sampai muncul petisi pembebasan skripsi.

⁴ <http://www.E:beritasindo.com/html>, covid19 diakses pada tanggal 14 september 2020.

⁵ ibid

Infeksi virus Corona belum ada tanda-tanda penurunan. Saat dokter mengamati semakin banyak pasien virus Corona, mereka telah mengidentifikasi beberapa pola bagaimana gejala Corona khas muncul. Ada beberapa gejala awal virus Corona yang muncul saat terinfeksi. Saat seseorang terpapar, butuh 2-14 hari untuk timbul gejala. Masa inkubasi virus Corona diketahui sekitar 5-6 hari.⁶

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), gejala virus Corona yang muncul saat terinfeksi bisa beragam, mulai dari ringan hingga berat dan muncul perlahan. Menurut The Lancet, biasanya butuh 7 hari sampai seseorang mulai mengalami gejala berat dan dirawat di rumah sakit.⁷

Perilaku Produsen

Menurut pendapat kinicki (2018:98) menyatakan bahwa: Perilaku berasal dari kata “peri” dan “laku”. Peri berarti cara berbuat, dan laku berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan. Sedangkan Perilaku menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tanggapan atau reaksi yang terjadi pada individu terhadap rangsangan atau lingkungannya.⁸ Dari sisi kemanusiaan, perilaku manusia adalah semua kegiatan manusia, baik yang diobservasi langsung maupun yang tidak langsung oleh pihak pengamat.⁹

Hal ini berarti bahwa perilaku terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yang disebut rangsangan. Dengan demikian suatu rangsangan tentu akan menimbulkan perilaku tertentu pula.

Menurut Sunyoto Produsen adalah perorangan atau badan usaha yang menghasilkan barang maupun jasa untuk dijual untuk memperoleh penghasilan. Lebih lanjut produsen dari definisi diatas maka dibedakan menjadi 2 yaitu, Perorangan adalah seseorang yang melakukan usahanya secara diri sendiri. Sedangkan badan adalah sekelompok orang yang melakukan sebuah usaha secara

⁶ <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>, diakses pada tanggal 13 Februari 2021

⁷ <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>, 28 Januari 2021

⁸ Sunyoto, Danang dan Sarnowo Henry, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Teori dan Soal*, penerbit: Caps, Yogyakarta(2009), h. 51

⁹ Ibid

bersama-sama baik di bawah naungan badan hukum maupun bukan badan hukum.

Menurut Vinna Sri Yuniarti, “perilaku (*behavior*) adalah tindakan nyata yang dapat diobservasi secara langsung”.¹⁰ Perilaku produsen pada dasarnya menentang sikap pengusaha dalam memproduksi barang atau jasa.¹¹ Menurut Kamus Besar Ekonomi, “produsen adalah penghasil produk atau pihak yang menghasilkan atau mengolah atau menyediakan jasa kepada konsumen”.¹² Produsen adalah orang yang melakukan kegiatan produksi untuk menghasilkan suatu barang produksi yang akan dijual kepada konsumen dengan tujuan mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya dari barang yang diproduksinya.¹³

Menurut Muhammad, “perilaku produsen adalah tindakan yang dilakukan oleh produsen untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara menghasilkan barang dengan biaya yang paling murah menggunakan faktor-faktor atau variabel yang berpengaruh”.¹⁴ Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa perilaku merupakan suatu aktivitas yang dikerjakan oleh manusia yang dapat diamati secara langsung ataupun tidak langsung. Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas berkesinambungan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan produsen adalah orang atau organisasi yang melakukan proses produksi mulai dari bahan mentah menjadi barang jadi. Dapat diartikan bahwa perilaku produsen adalah tindakan seseorang atau organisasi dalam pengaturan produksi mulai dari pemilihan bahan baku yang dipakai, pengolahan hingga menghasilkan produk yang bermutu tinggi dan bisa diterima di masyarakat.

METODE

¹⁰ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Produsen Teori dan Praktik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 76

¹¹ Ermawati Usman, “Perilaku Produsen dalam Etika Bisnis Islam (Suatu Upaya Perlindungan Konsumen),” *Jurnal HUNAFa* Volume 4 No. 3/September 2007, h. 210

¹² Sigit Winarno & Sujana Ismaya, *Kamus Besar Ekonomi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 357

¹³ Sudaryono, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Pemasaran* (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014), h. 14

¹⁴ Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2004), h. 256

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung; (1) Covid-19 Terhadap perilaku Produsen. Penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan teknik analisis jalur. Penelitian dilaksanakan di Desa Karang Binangun II Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-sel. Populasi terjangkau penelitian ini sejumlah 30 produsen. Sampel penelitian sebanyak 30 orang. Analisa data untuk pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis jalur, yaitu teknik yang diterapkan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel penelitian. Sebelum dilaksanakan analisis jalur, uji signifikan regresi dan uji linearitas regresi sebagai prasyarat uji statistik dilakukan pengujian penormalan data dari masing-masing variabel penelitian dengan Uji-Liliefors, Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh antar variabel dengan menggunakan tehnik analisis jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut sumber Duta.co Kantor Berita Religius-nasionalis adalah Dampak yang paling dirasakan adalah ketidakpastian yang tinggi baik pada pelaku usaha diberbagai sektor bisnis maupun perilaku produsen.¹⁵ Pergerakan yang dibatasi membuat usaha jadi lesu karena konsumen menjadi sangat berhati-hati untuk melakukan konsumsi dan berusaha menjaga diri dan keluarganya untuk tetap bertahan di situasi ini. Ditengah kondisi seperti yang tidak menentu ini salah satu keterampilan yang dapat membantu pelaku usaha untuk bangkit adalah mencoba menemukan peluang bisnis *homemade* dan pemasaran melalui *offline* ataupun *online*.

Menurut Gerald Zaldman dalam Hadiyati Fitria dan Endang Ahmad Yani perilaku produsen adalah tindakan-tindakan, proses dan hubungan sosial yang dilakukan individu, kelompok dan organisasi dalam menciptakan, mengadakan suatu produk atau lainnya sebagai suatu kebutuhan pelayanan dan sumber-sumber lainnya.

¹⁵<http://www.E:/Forumdiskusiekonomi/html>, Duta.co Kantor Berita Religius-nasionalis diakses pada hari jum'at tanggal 19 September 2020

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut : Menurut Muhamad Amirul dalam Jurnalnya, akibat *Covid-19* dan karena kebijakan pemerintah dalam memutus penyebaran penyakit *Covid-19* yang mengakibatkan para produsen kehilangan pasarnya, Sebagai produsen yang kami maksud di sini adalah pelaku usaha, perusahaan besar.¹⁶ Hubungan dengan penelitian saat ini adalah pada saat terjadi wabah *Covid 19* para produsen banyak kehilangan pelanggan, dengan diberlakukannya PSBB membuat para produsen enggan membeli secara langsung. Maka para produsen harus mengubah cara atau metode untuk memasarkan hasil produksinya.

Hasil penelitian Muhammd Saiful Anwa, yang berjudul Modernisasi Iptek Terhadap Perilaku Produsen Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Dimana hasil penelitiannya menjelaskan peranan iptek dalam menghadapi revolusi industri 4.0, yang mempengaruhi perilaku produsen dalam memasarkan produk yang dihasilkan. Karena teknologi yang semakin canggih mengubah gaya atau perilaku produsen, yang biasa dilakukan secara offline sekarang dilakukan secara online. Hubungan dengan penelitian saat ini adalah seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern perilaku produsen cenderung berubah dalam menghadapi era revolusi industri 4.0, terutama dalam strategi pemasarannya.

Hasil penelitian Sam Aisyah, yang berjudul Dampak *Covid 19* terhadap Jual Beli. Dari hasil penelitiannya bahwa *Covid 19* ini berdampak dalam perekonomian, terutama dalam sektor jual beli. Dengan adanya kebijakan pemerintah untuk mengurangi aktifitas diluar rumah, hal ini mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat yang berimbas pada penghasilan para penjual. Hubungan dengan penelitian saat ini adalah *Covid-19* mempunyai dampak terhadap sektor penjualan baik secara langsung maupun tidak langsung.

PENUTUP

¹⁶ http://eprints.umsida.ac.id/6834/1/Aminul_191020700026_BAB1-1.pdf, diakses Kamis 28 Januari 2021

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya maka di ambil kesimpulan sebagai berikut : Bahwa pada awal masuknya wabah pandemi *Covid 19*, para produsen pelaku bisnis rumahan di Desa Karang Binangun II Belitang Madang Raya Oku Timur banyak mengalami penurunan. Hal ini seiring dengan di berlakukanya pembatasan sosial berkala besar (PSBB), yang membuat masyarakat takut keluar rumah. Hal tersebut sangat mempengaruhi tingkat pengasilan para produsen bisnis rumahan, bukan hanya omset tetapi juga jumlah konsumen yang menurun, Perilaku produsen bisnis rumahan cenderung berubah, berusaha mencari solusi untuk menanggulangi keadaan ini. Yakni dengan mengubah metode atau cara memasarkan hasil produk yang dihasilkan, Di era new normal saat ini, ternyata masyarakat lebih pintar bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan dengan memanfaatkan media sosial, yakni dengan belanja *online*, Setelah melakukan penelitian, ternyata pandemi *Covid 19* tidak terlalu berpengaruh secara signifikan terhadap para pelaku bisnis rumahan. Hanya di awal saja yang berdampak terhadap produsen, tetapi seiring dengan waktu berjalan kondisi kembali membaik.

Sehingga dengan menyadari atas kekurangan dalam penulisan ini, berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merasa perlu untuk menyumbangkan sedikit saran yang insyaa Allah dapat bermanfaat bagi pembaca skripsi ini serta pelaku produsen. Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan adalah : Kepada perilaku produsen, hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usahanya di masa pandemi ini dengan terus mengaupgrade ilmu teknologi. Tetep semangat dan terus positif thingking dengan adanya perubahan masa pandemi *Covid 19* akan membawa dampak baik-baik saja kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad tanzah, *Pengantar metode penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Ermawati Usman, “*Perilaku Produsen dalam Etika Bisnis Islam (Suatu Upaya Perlindungan Konsumen)*,” Jurnal HUNafa Volume 4 No. 3/September 2007

- Ferdinand, Augusty. *Metode penelitian Manajemen: "Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan disertai Ilmu Manajemen"*. 2006
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro. 2005
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*,. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Kotler dan Amstrong. *Prinsip-prinsip Pemasaran. Jilid 1 dan 2*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga. 2008.
- Kotler, Philip. *Prinsip-prinsip Pemasaran* Jilid I. Jakarta: Erlangga. 2005.
- , *Manajemen Pemasaran. Edisi Mileinium*. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia. 2000
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawawi Pers, 2017.
- Peter J. Paul dan jerry C. Olson, "Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk", CV. Intan Permata, 2000
- Sigit Winarno & Sujana Ismaya, *Kamus Besar Ekonomi*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta 2002.
- Swasta, B. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Edisi 2. Bandung: ALFABETA, 2003
- Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2002, hal. 78-10. S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

http://eprints.umsida.ac.id/6834/1/Aminul_191020700026_BAB1-1.pdf, diakses
Kamis 28 Januari 2021

<http://www.E:/Forumdiskusiekonomi/html>, Duta.co Kantor Berita Religius-
nasionalis diakses pada hari Jum'at tanggal 19 September 2020